

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Retno Wulan**  
**NIM : 2201409115**  
**Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :  
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M.Pd

NIP 19741104 200604 2001

Drs. Muh. Rosidin

NIP 196204111997021002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang

Drs. Masugini, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbi alamin hamdan yuwafini amahu wayukafi u mazidah, ya rabbna lakal hamdu kamalijala liwajhikal wa'adhimisulthan.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya penulis berada dalam keadaan sehat walafiat sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai bukti keseriusan penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong. Laporan ini dapat tersusun dengan baik tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum terutama bimbingan dan pengarahan yang tulus dan ikhlas dari pembimbing. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Muhammad Rosidin selaku kepala SMP Negeri 1 Brangsong,
3. Galuh Kirana Dwi Areni S.S, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada para praktikan,
4. Amalia Hayati, S.Pd. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya,
5. Seluruh jajaran guru dan staf tata usaha SMP Negeri 1 Brangsong yang telah menerima para praktikan sebagai keluarga besar SMP Negeri 1 Brangsong,
6. Seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 1 Brangsong khususnya anak-anak kelas VIII A, B, dan C yang selalu memancarkan keceriaan, serta
7. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan semangat.

Meskipun telah berusaha secara maksimal, penulis menyadari masih ada kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat berkarya lebih baik lagi. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Amin yarabbal alamin

Brangsong, Oktober 2012

Penulis

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Pembimbingan .....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran.....	11
Refleksi Diri.....	12
LAMPIRAN.....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu dan Hari Efektif
3. Perhitungan Jam Pelajaran
4. Program Tahunan (Prota)
5. Program Semester (Promes)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Jadwal Pelajaran
9. Daftar Hadir Praktikan
10. Daftar Nilai
11. Presensi PPL
12. Rencana Kegiatan PPL
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
15. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
16. Dokumentasi Kegiatan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tugas dan fungsi utama, yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Unnes menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mencetak dan menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang handal dan profesional, serta berkompeten di bidangnya. PPL adalah program pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru memperoleh pengalaman secara langsung sehingga siap mengemban tugas, amanat, serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Untuk itulah sebagai sarana memperoleh pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

### **B. Tujuan**

Tujuan Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut

#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah agar mahasiswa program kependidikan Unnes menjadi pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan, professional, serta mempunyai nilai dan sikap yang cakap dan tepat dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan PPL ini adalah:

- a. Membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga mahasiswa diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
- c. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.
- d. Mahasiswa dapat mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologi sekolah,
- e. Mahasiswa dapat menarik kesimpulan nilai edukatif, penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan melalui refleksi dan menerangkan hasilnya dalam bentuk laporan.

## C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas.



- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, seperti prota, promes, silabus, KKM, tabulasi dan RPP dengan bimbingan guru pamong.
  - c. Menerapkan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi dengan keadaan yang sesungguhnya dan dapat menerapkan pengalaman di masa yang akan datang. Pengalaman yang kami peroleh diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru profesional serta dapat digunakan sebagai motivasi kami untuk dapat lebih maju dan professional.
  - d. Melatih cara berpikir praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
  - b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini.
3. Manfaat bagi Unnes
- a. Dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswanya dalam pengalamannya selama mengajar.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan, yaitu:

- 1) Undang-undang RI:
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- 2) Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
- 3) Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

- 6) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- 7) Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pendidik yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memenuhi tuntutan tersebut ialah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan yang diselenggarakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Di samping itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta

kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan nilai positif dan pengembangan diri dalam bermasyarakat.

Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberi bekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor yang profesional kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1, yaitu pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 atau selama lebih kurang tiga bulan di sekolah latihan SMP Negeri 1 Brangsong. Sekolah ini berlokasi di Jl. Soekarno Hatta 65 Brangsong-Kendal Telepon (0294) 382069 Kode Pos 51371 Kendal.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi semua kegiatan mulai dari pembekalan sampai penarikan mahasiswa dari sekolah latihan. Berikut ini urutan atau tahapan kegiatan yang dilaksanakan praktikan selama PPL.

1. Pembekalan *microteaching* di masing-masing jurusan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2012.
2. Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes pada tanggal 24 sampai dengan tanggal 26 Juli 2012.
3. Upacara penerjunan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.
4. Penerimaan mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Brangsong pada tanggal 1 Agustus 2012.
5. Pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012.

Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 antara lain observasi mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah, dan bentuk kurikulum sekolah. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai proses KBM di kelas dengan cara mengamati guru mengajar, dilanjutkan dengan merancang perangkat

mengajar, seperti prota, promes, silabus, RPP, dan sebagainya dengan bimbingan guru pamong.

6. Kegiatan praktik mengajar (pengajaran mandiri) yang dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2012 sampai minggu terakhir PPL 2.
7. Tugas keguruan, yaitu kegiatan-kegiatan selain mengajar yang telah terjadwal, antara lain:
  - a. Berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan selama bulan Ramadhan.
  - b. Berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
  - c. Melaksanakan piket harian.
  - d. Melaksanakan kegiatan pembiasaan yaitu bersalaman, dan kegiatan Jumat sehat serta Jum'at bersih.
  - e. Berperan serta dalam persiapan rapat pleno komite sekolah.
  - f. Berperan serta dalam pelaksanaan Ujian Tengah Semester.
8. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar (Ujian PPL)

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung ketika praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.
9. Proses konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi praktikan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan setiap saat.
10. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan hasil laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.
11. Penarikan mahasiswa dari sekolah latihan (SMP Negeri 1 Brangsong) oleh dosen koordinator PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah.

### **D. Proses Pembimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi penentuan bahan dan materi untuk mengajar, pembuatan RPP, analisis nilai, penentuan KKM, sistem penilaian, penggunaan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, serta pemecahan masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

### **E. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL**

1. Hal-Hal yang Mendukung
  - a. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa diberikan kepada praktikan sehingga praktikan memperoleh banyak masukan dan pengarahan tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

- b. Hubungan yang baik antara praktikan dengan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Brangsong sehingga praktik mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, praktikan dapat belajar memahami karakteristik siswa serta dapat memberikan kesan yang baik bagi para siswa.
  - c. Dukungan dan jalinan kerja sama yang baik antara praktikan dengan berbagai pihak di sekolah, seperti kepala sekolah, para guru, serta seluruh karyawan yang ada di SMP Negeri 1 Brangsong sangat membantu praktikan dalam memperoleh informasi sebagai pengalaman dan data yang dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan PPL.
  - d. Fasilitas sekolah yang sudah memadai, sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.
2. Hal-hal yang Menghambat
- a. Ruangan sekretariat mahasiswa PPL yang terpisah dengan kantor guru dan sering berpindah-pindah sehingga sulit melakukan komunikasi.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Unnes dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 30 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong.
4. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama kegiatan PPL dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan koreksi bagi mahasiswa agar menjadi guru yang profesional maupun oleh pihak sekolah sebagai masukan kepada sekolah untuk menjadi lebih baik lagi.

#### **B. Saran**

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

- a. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
- b. SMP Negeri 1 Brangsong diharapkan bersedia bekerja sama dan menjadi mitra dengan Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.
- c. Rekan-rekan mahasiswa PPL hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kerja sama sehingga apa yang direncanakan bersama untuk menyukseskan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Retno Wulan  
NIM : 2201409115  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Dengan demikian, posisi pendidik dalam hal ini guru adalah sangat sentral, mengingat guru itulah yang mengantarkan peserta didik menuju pada kedewasaan. Memahami posisi guru yang penting itulah, praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik, diperlukan adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Adapun sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP N 1 BRANGSONG yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli- 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 2, praktikan dituntut untuk menyiapkan perangkat pembelajaran seperti membuat program tahunan dan program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa inggris dan pendukungnya di sekolah ini.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris**

Bidang studi bahasa inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain membantu siswa mengenal bahasa inggris sebagai bahasa internasional, meningkatkan ketrampilan siswa dalam berbahasa, khususnya dalam berbahasa asing, memberi pengetahuan kepada siswa tentang tatabahasa dalam bahasa inggris dengan baik dan benar, sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran akan era globalisasi dan sikap terbuka terhadap budaya luar. Diluar konteks kekuatan dalam pembelajaranb bahasa inggris, kegiatan pembelajaran bahasa inggris juga memiliki beberapan kelemahan, yaitu mata

pelajaran bahasa inggris sering dianggap sulit sehingga terkadang siswa malas untuk belajar bahasa inggris, apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat siswa bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik, terbatasnya pengetahuan siswa tentang kosakata bahasa inggris sehingga membatasi ruang gerak guru dalam menyampaikan materi.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 BRANGSONG cukup tersedia, yaitu ruang multimedia, laboratorium. Sedangkan mengenai media pembelajarannya LCD sudah ada jika ingin menggunakan media tersebut, walaupun penyediaan LCD di kelas belum menyeluruh. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, serta ruang multimedia telah tersedia. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Ibu Amalia Hayati, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar serta mengetahui dan paham akan karakter siswa-siswi di SMP N 1 BRANGSONG terutama dalam memahami mata pelajaran bahasa inggris di kelas.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya, beliau memberi arahan dan membantu siswa dalam memahami materi dikarenakan para siswa belum dapat belajar secara mandiri. Para guru sudah dapat menguasai watak serta karakteristik siswa-siswi SMP N 1 BRANGSONG sehingga sudah tahu dan paham cara mengatasi kenakalan siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan aktif dan menyenangkan di kelas. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter pada siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan observasi PPL 2, praktikan menyarankan agar SMP N 1 BRANGSONG ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari. Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Brangsong, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Praktikan

**Amalia Hayati, S. Pd.**  
NIP 19870715 201101 2 027

**Retno Wulan**  
NIM 2201409115